

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai judul yang sudah penulis kemukakan pada penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk meneliti suatu objek dan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian pada latar alamiah tanpa adanya manipulasi di dalamnya dan tanpa adanya pengujian hipotesis. Dengan metode yang alamiah diharapkan hasil dari penelitian bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, melainkan makna kualitas dari fenomena yang diamati.⁸⁵ Bogdan dan Taylor mengemukakan penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa data lisan maupun tulisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar belakang yang realistis secara utuh. Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi objek tersebut dalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.⁸⁶

Metode penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan di tempat atau lokasi di lapangan langsung.⁸⁷ Dari metode penelitian lapangan ini lebih spesifik lagi penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan jenis deskriptifnya adalah jenis penelitian studi kasus. Metode penelitian deskriptif sendiri adalah

⁸⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 24.

⁸⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

⁸⁷ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian.*, 183.

adalah jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan jenis penelitian Studi Kasus adalah bagian dari penelitian deskriptif, menurut Noeng Muhadjir (2000) penelitian Studi Kasus adalah metode penelitian yang berupaya mencari kebenaran ilmiah dengan cara mempelajari secara mendalam dan dalam jangka waktu yang lama. Studi ini merupakan kajian mendalam mengenai peristiwa, lingkungan dan kasus tertentu yang berkemungkinan mengungkap atau memahami suatu hal.⁸⁸

Ada beberapa cirikhas metode studi kasus, yaitu sebagai berikut :

1. Penyelidikan terhadap studi kasus dilakukan secara intensif dan mendetail, sehingga menghasilkan gambaran yang longitudinal.
2. Subjek yang diteliti berupa satu unit yang dipandang sebagai subjek.
3. Diperlihatkan kebulatan kasus dan keseluruhan asus.
4. Hasil penelitiannya berupa generalisasi dari pola kasus yang individual, kelompok, lembaga, dll.
5. Studi kasus lebih mengedepankan penyelidikan dengan variabel yang banyak pada jumlah unit yang sedikit.
6. Studi kasus menghasilkan kesimpulan yang berifat khusus, dan tidak dapat diterapkan pada situasi yang lebih umum.⁸⁹

⁸⁸ Ibid., 186-187.

⁸⁹ Ibid., 188.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah hal yang penting. Pengamat atau peneliti dalam penelitian kualitatif sangat berperan penting dalam proses pengumpulan data atau bisa disebut peneliti sebagai instrumen dalam penelitian kualitatif.⁹⁰ Pada penelitian ini, peneliti aktif dan sering mendatangi kantor Koperasi Wanita Makmur Sejahtera Desa Ngadi untuk melakukan wawancara kepada ketua umum koperasi dan penanggung jawab program pelatihan wirausaha yang dilaksanakan koperasi. Peneliti juga mencari informasi dan data tertulis yang tersimpan di kantor Koperasi Wanita Makmur Sejahtera Desa Ngadi dengan di arahkan oleh ketua umum koperasi. Peneliti juga mendatangi rumah dan tempat usaha informan yang merupakan peserta pelatihan yang berhasil mendirikan usaha mereka. Peneliti melakukan wawancara terhadap informan di rumahnya dan melakukan pengamatan pada pelaksanaan usaha mereka.

C. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Kopwan Makmur Sejahtera Desa Ngadi. Koperasi ini merupakan satu-satunya koperasi wanita di Desa Ngadi, yang beralamatkan di Jl. Babal, Dusun Babal, Desa Ngadi, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Koperasi wanita ini memiliki 112 anggota wanita dan mulai berdiri pada tahun 2010.

⁹⁰ Albi Anggito and Johan Setiawan, *No Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 75.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa data yang berbentuk kualitatif (deskriptif), misalnya dokumen, catatan lapangan, hasil wawancara, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif ini diusahakan mengumpulkan banyak data deskriptif yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian, namun dapat menggunakan data kuantitatif sebagai pendukung.⁹¹ Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dimana data tersebut dapat diperoleh. Berdasarkan sumbernya, data penelitian dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu :

- a. Data Primer, merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui sumber data utama atau dari lapangan. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang sifatnya *up to date*. Sumber data ini berupa catatan tertulis, rekaman atau pengambilan foto dan film. Data utama diperoleh melalui wawancara dan pengamatan (observasi). Sumber data berupa gambaran deskriptif yang terkait fokus penelitian. Peneliti menggali data dari sumber data primer yaitu hasil wawancara terhadap Ibu Heni Wulandari sebagai ketua umum Koperasi Wanita Makmur Sejahtera Desa Ngadi, Bu Sri Utami selaku penganggung jawab program pelatihan kewirausahaan, dan 10 anggota Kopwan Makmur Sejahtera yang mengikuti pelatihan dan berhasil mendirikan usahanya yaitu Ibu Anis, Ibu Dwi, Ibu Elly, Ibu Lia, Ibu Luluk, Ibu Mia, Ibu Rizky, Ibu Sumiati, Ibu Surati, dan Ibu Wijiati.

⁹¹ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian.*, 43.

b. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh peneliti dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan bersumber dari pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, dan ini diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang membahas tentang penelitian sejenis.⁹² Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari data-data yang ada di website resmi kementerian koperasi dan UKM Republik Indonesia, dokumen pengurus Kopwan Makmur Sejahtera serta literatur lainnya sebagai pelengkap data primer.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan fakta-fakta dilapangan untuk dijadikan data. Tanpa mengetahui dan menguasai teknik untuk pengumpulan data, maka kita tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁹³ Sedangkan instrumen penelitian berfungsi sebagai alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti. Bentuk dari instrumen itu sendiri juga berkaitan dengan metode atau teknik pengumpulan data.

Menyusun instrumen pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah meninjau kembali data yang diperoleh untuk mendapat data yang benar-benar dibutuhkan, dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standart yang telah ditentukan oleh peneliti sebelumnya. Berikut adalah teknik pengumpulan data beserta instrumen yang

⁹² Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67-68.

⁹³ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian.*, 208.

digunakan pada penelitian kualitatif :

1. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai orang yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara sebagai orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.⁹⁴ Menurut Sugiono, wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Adapun wawancara mendalam ini merupakan proses memperoleh informasi sebagai data penelitian dengan cara tanya jawab antara pewawancara (peneliti) dan informan, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Yang membedakan teknik wawancara mendalam dengan wawancara biasa adalah teknik wawancara mendalam dilakukan berulang dan dalam waktu yang lama bersama informan di lokasi penelitian.⁹⁵

Instrumen wawancara dinamakan pedoman wawancara, yaitu merupakan panduan dalam melakukan wawancara yang terstruktur dan telah ditetapkan oleh pewawancara dalam mengumpulkan data yang diperlukan pewawancara. Pedoman wawancara ini bisa berupa pertanyaan terperinci untuk melakukan wawancara dengan sifat terpimpin. Atau dapat berupa pedoman garis besar untuk memberi batas pembahasan selama melakukan wawancara bebas terpimpin.⁹⁶

⁹⁴ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*., 186.

⁹⁵ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*., 212-213.

⁹⁶ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*., 80-81.

2. Observasi

Sutrisni Hadi menerangkan bahwa observasi merupakan pengamatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.⁹⁷ Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lazim dilakukan dalam penelitian kualitatif. Dalam observasi peneliti melakukan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan dan indra yang lainnya. Instrumen yang digunakan ada bermacam-macam, sesuai dengan hal apa yang sedang diamati. Instrumennya berupa pedoman pengamatan, tes, kuisioner, rekaman gambar, rekaman suara, dan sebagainya.

Instrumen observasi yang berupa pedoman pengamatan, biasa digunakan dalam observasi sistematis dimana peneliti melakukan kegiatan pengamatan sesuai dengan pedoman yang telah ia buat. Pedoman tersebut dapat berisi daftar kegiatan yang memungkinkan terjadi atau kegiatan yang akan diamati. Peneliti juga akan menulis kegiatan apa saja yang dia amati dan informasi apa yang dia dapatkan.⁹⁸

3. Teknik Dokumentasi

Teknik ini adalah cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap sah dan bukan berdasarkan peneliti. Data yang didapat berupa foto, arsip, dan lain sebagainya. Bentuk instrumen dokumentasi terdiri atas dua macam, yaitu pedoman dokumentasi yang

⁹⁷ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian.*, 220.

⁹⁸ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian.*, 81-82.

memuat garis-garis besar atau kategori yang perlu dikumpulkan datanya, dan check-list yang memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya.⁹⁹

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas) menurut versi 'positivisme' dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigma sendiri.¹⁰⁰ Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Ini untuk membuktikan bahwa data yang berhasil dikumpulkan nyata dan dapat diuji kebenarannya. Untuk menentukan keabsahan data maka diperlukan teknik sebagai berikut :

1. Keikutsertaan

Peneliti pada saat pengamatan di lapangan akan mendapatkan data yang valid. Sebab keikutsertaan peneliti akan banyak mempelajari kebiasaan apa yang dilakukan masyarakat serta dapat menguji kebenaran informasi yang diperkenalkan distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari informan dan membangun kepercayaan subyek.

2. Ketelitian Pengamatan

Ketelitian pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dan teliti terhadap faktor-faktor yang menonjol.

⁹⁹ Ibid., 83.

¹⁰⁰ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 231.

3. Triangulasi

Yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber data yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data hasil pengamatan, hasil wawancara dan hasil dari data dokumen yang terkait.¹⁰¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan dapat dipelajari dan memutuskan apa yang akan diceritakan pada orang lain.¹⁰² Tahapan analisis data meliputi reduksi data, penyajian atau display data, kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Data yang direduksi merupakan data program pelatihan yang dilaksanakan oleh Koperasi Wanita Makmur Sejahtera Desa Ngadi.

2. Penyajian Data

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi kompleks yang tersusun dalam bentuk yang lebih sederhana dan selektif untuk menentukan sebuah

¹⁰¹ Ibid., 327-330.

¹⁰² Ibid., 248.

pola dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis data. Data yang peneliti sajikan merupakan data yang diperoleh dari informan berupa hasil wawancara untuk mengambil kesimpulan mengenai program pelatihan yang dilaksanakan dan indikator keberhasilan usaha para pesertanya, serta pengambilan tindakan.

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Penarikan kesimpulan merupakan hasil atau jawaban dari fokus penelitian, berdasarkan data yang sudah dikumpulkan.¹⁰³ Pada kesimpulan data akan menjelaskan hasil terkait program pelatihan oleh Koperasi Wanita Makmur Sejahtera Desa Ngadi yang berperan meningkatkan keberhasilan usaha kaum perempuan di Desa Ngadi.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, berikut tahapan-tahapan dalam penelitian kualitatif secara umum:

1. Tahap Pra-lapangan. Pada tahap ini yang perlu dilakukan dan dipersiapkan peneliti adalah : menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian yang akan dilaksanakan, memilih dan

¹⁰³ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian.*, 122-124.

memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, melaksanakan seminar proposal dan jangan lupa memperhatikan persoalan etika penelitian.¹⁰⁴

2. Tahap pekerjaan lapangan. Pada tahapan ini peneliti mulai memasuki lapangan atau lokasi penelitian untuk mengumpulkan informasi dan data-data yang diperlukan. Selain itu peneliti juga mengumpulkan data sekunder yang dapat menjadi pendukung dalam proses penelitian.¹⁰⁵
3. Tahap analisis data. Menganalisis serta mengecek keabsahan data yang diperoleh peneliti. Data dianalisis sesuai dengan tahapan pada analisis data yang sudah dijelaskan sebelumnya.¹⁰⁶
4. Tahap penulisan laporan. Pada tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing, melakukan revisi dan menyiapkan kelengkapan persyaratan ujian skripsi.¹⁰⁷

I. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini akan disusun dalam bentuk laporan penelitian Skripsi dan tersusun dalam beberapa bagian. Sistematika pembahasan hasil penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian. Bagian pendahuluan laporan penelitian ini terdiri dari : halaman judul skripsi, halaman persetujuan pembimbing skripsi, halaman pengesahan skripsi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

¹⁰⁴ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 127-134.

¹⁰⁵ *Ibid.*, 137.

¹⁰⁶ *Ibid.*, 148.

¹⁰⁷ *Ibid.*, 153.

Pada bagian utama terdiri dari : Bab I “pendahuluan” (meliputi : Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penelitian Terdahulu, Definisi Istilah), Bab II “Landasan Teori” (meliputi bagian teori dan konsep yang digunakan sebagai kerangka analisis dan disajikan dalam subbab-subbab), Bab III “Metode Penelitian” (meliputi : Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Pengumpulan Data, Pengecekan Keabsahan Data, Teknik Analisis Data, Tahap-tahap Penelitian), Bab VI dan seterusnya (berisi tentang pokokn pembahasan berupa temuan dilapangan dan hasis analisis data), dan Bab “Penutup” (berisi simpulan dan saran).

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran, dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan lainnya.